

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pandemi Covid-19 di Indonesia sendiri sampai saat ini masih terjadi, bahkan terus meningkat dan belum diketahui kapan pandemi Covid-19 ini akan berakhir. Sejak diumumkannya kasus pertama Covid-19 di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020, jumlah kasus positif dan kasus meninggal terus meningkat. Pandemi Covid-19 adalah problematika yang sedang dihadapi di seluruh dunia. Indonesia juga terkena dampak buruk dari pandemi ini, tercatat pada akhir Maret 2020 Pandemi Covid-19 berdampak drastis pada berbagai sektor, salah satunya pendidikan.

Dunia pendidikan juga ikut terkena dampak yang ditimbulkan. Pendidik harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan sempurna, meskipun peserta didik belajar di rumah. Solusinya, pendidik dituntut membuat desain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (*online*). Pembelajaran jarak jauh atau daring yang ditetapkan pemerintah, ditujukan kepada seluruh jenjang pendidikan dari TK hingga perguruan tinggi. Alternatif ini diambil dikarenakan adanya perkembangan revolusi industri 4.0.

Revolusi Industri 4.0 membantu terlaksananya pembelajaran daring dari rumah, karena pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menyisihkan jarak dan waktu dengan adanya bantuan platform digital berbasis internet serta mampu untuk menunjang kegiatan belajar mengajar tanpa adanya interaksi langsung antara pendidik dan peserta didik, sehingga dengan tersedianya teknologi masa kini diharapkan mampu menunjang kegiatan daring. Selama pandemi Covid-19 berlangsung, pembelajaran jarak jauh atau secara daring telah dilakukan hampir diseluruh dunia, namun sejauh ini pembelajaran dengan sistem daring belum pernah dilakukan secara serentak. Sehingga dalam proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara daring ini, seluruh elemen di bidang pendidikan diminta mampu untuk memberikan fasilitas-fasilitas pembelajaran agar tetap aktif meskipun dilakukan tanpa adanya tatap muka secara langsung. (Wardani & Ayriza, 2020)

Pembelajaran adalah bagian dari bidang pendidikan yang di dalamnya terdapat proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik yang saling berkesinambungan serta tersusun dalam kegiatan belajar mengajar. Metode belajar yang belum pernah terpikirkan sebelumnya menggunakan metode yang dapat diakses dan dimodifikasi sedemikian rupa agar materi bisa tersampaikan dengan baik melalui metode yang memudahkan para siswa mengakses di rumah. Adanya sistem serta platform digital ini dapat mempermudah seluruh aktivitas dari rumah termasuk sistem pembelajaran jarak jauh.

Musik Kontemporer adalah istilah dalam bahasa Indonesia di bidang kegiatan kreatif yang dalam bahasa Inggris yang juga disebut '*New Music*' atau musik baru, musik atau lebih tepatnya disebut musik seni kontemporer. Musik kontemporer sebenarnya yaitu musik yang keberadaannya bersangkutan dengan mengalirnya waktu. Musik kontemporer kerap disebut musik garda depan, dikarenakan musik ini selalu mengedepankan sebuah era (Sutomo, 2020). Dalam musik kontemporer terkandung makna-makna pendidikan yang ditransfer menjadi nilai-nilai pembelajaran yang inovatif serta kreatif. Pada Silabus SMA Seni Budaya K13 tepatnya Silabus Seni Musik mempelajari diantaranya konsep, teknik berkreasi serta menampilkan karya musik kontemporer kreasi sendiri. Sesuai pernyataan Suka Hardjana dalam Dieter Mack (2004, hlm. 26) sesungguhnya musik kontemporer dapat dipahami dalam hubungannya dengan perkembangan sejarah musik barat di Eropa dan Amerika. Termasuk di Indonesia, musik kontemporer masih sangat banyak muncul persepsi yang berbeda-beda tentang pemahamannya. Namun walaupun begitu musik kontemporer tetaplah dipelajari di Satuan Pendidikan SMA di Indonesia pada Kurikulum 2013 (K13) untuk mendukung pembelajaran Seni Musik yang optimal. (Juanda, 2019)

SMA Negeri 19 Bandung adalah Sekolah Menengah Atas yang beralamat di Jl. Ir. H. Juanda Jl. Dago Pojok, Dago di Kota Bandung yang memuat pelajaran musik kontemporer berbasis daring dalam mata pelajaran Seni Budaya sebagai salah satu sub mata pelajaran seni musik. Pada sekolah ini diterapkan pula pembelajaran berbasis daring yang tertuju pada Silabus K13 sebagai acuan sistem pembelajarannya. Berkaitan dengan pembelajaran musik kontemporer secara daring di SMA Negeri 19 Bandung, peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang

proses pembelajaran musik kontemporer secara daring yang dilakukan guru Seni Budaya dan siswa di kelas serta hasil kreativitas para siswa pada pembelajaran musik kontemporer. Umumnya pembelajaran musik kontemporer yang berlangsung disaat proses belajar luring adalah secara berkelompok dan menampilkan hasil keterampilannya pada saat Ujian Akhir Sekolah. Akan tetapi, dimasa pandemi ini penyampaian model pembelajaran musik kontemporer dibuat seunik mungkin agar siswa dapat berperan aktif serta mengembangkan kreativitasnya dalam pembelajaran di kelas untuk mencapai hasil yang maksimal. Ujian Praktek tentang Musik Kontemporer dilaksanakan secara daring atau virtual yang dibuat di rumah masing-masing dengan menggunakan berbagai media serta platform digital.

Pembelajaran musik kontemporer secara daring merupakan hal yang baru bagi peneliti untuk meneliti gaya belajar baru yang dikemas dalam konsep kreativitas Pembelajaran Jarak Jauh atau PJJ yang diangkat dalam judul skripsi **“PEMBELAJARAN MUSIK KONTEMPORER SECARA DARING DI SMA NEGERI 19 BANDUNG”**. Hal ini diharapkan dapat menambah wawasan serta ilmu yang bermanfaat bagi peneliti dan juga berbagai pihak lainnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Maka rumusan pada penelitian ini adalah Pembelajaran Musik Kontemporer Secara Daring di SMA Negeri 19 Bandung dengan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pemilihan materi yang diberikan pada pembelajaran musik kontemporer secara daring di SMA Negeri 19 Bandung?
2. Bagaimana proses pembelajaran musik kontemporer secara daring di SMA Negeri 19 Bandung?
3. Bagaimana hasil dari pembelajaran musik kontemporer secara daring di SMA Negeri 19 Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diuraikan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan serta menjawab:

1. Pemilihan materi yang diberikan pada pembelajaran musik kontemporer secara daring di SMA Negeri 19 Bandung.
2. Proses pembelajaran musik kontemporer secara daring di SMA Negeri 19 Bandung.
3. Hasil dari pembelajaran musik kontemporer secara daring di SMA Negeri 19 Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut:

1. Departemen Pendidikan Seni Musik
Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi yang akan bermanfaat bagi para pembaca, khususnya dalam bidang pembelajaran.
2. Mahasiswa
Bagi para mahasiswa, khususnya Departemen Pendidikan Seni Musik, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan acuan bagi peneliti lanjutan, khususnya tentang pembelajaran musik kontemporer secara daring.
3. Peneliti
Menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti. Penelitian ini juga merupakan kegiatan yang baru bagi peneliti, oleh karena itu, peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan pengalaman secara pribadi tentang bagaimana melakukan penelitian dengan baik. Selain itu, kegiatan ini dapat memberi pengetahuan mengenai penelitian tentang pembelajaran musik kontemporer secara daring di SMA Negeri 19 Bandung.
4. Siswa
Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan khususnya untuk para siswa dan siswi SMA Negeri 19 Bandung yang dimana proses

pembelajaran secara daring itu sangat penting untuk mencapai hasil yang maksimal.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Demi menunjang skripsi ini dapat dipahami oleh berbagai pihak yang berkepentingan, oleh karena itu skripsi ini dituangkan ke dalam lima bab yang disusun berdasarkan struktur penulisan sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang pembelajaran musik kontemporer secara daring, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan uraian tentang konsep yang berkaitan dengan penelitian ini. Diuraikan beberapa teori sebagai landasan serta penunjang untuk masalah-masalah yang dihadapi oleh peneliti.

3. BAB III METODE

Pada bab ini Penulis menjelaskan beberapa hal yaitu metode penelitian, tahapan penelitian, partisipan dan lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

4. BAB IV ISI

Pada bagian ini, temuan dan pembahasan berisi tentang penjabaran secara rinci mengenai data yang telah didapat selama proses penelitian. Setiap temuan akan dibahas sesuai dengan poin-poin pertanyaan penelitian yang ada di rumusan masalah.

5. BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini, peneliti menyajikan kesimpulan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan serta memberikan implikasi dan mengajukan rekomendasi mengenai hal-hal yang dapat bermanfaat kepada pembaca.